

POTENSI EKSTRAK DAUN BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi L.*) SEBAGAI PENGHAMBAT PEMBENTUKAN BIOFILM PADA *Pseudomonas aeruginosa* SECARA IN VITRO

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Umum



Oleh:

Geo Bertha Fernanda
NIM: 105070101111020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014

DAFTAR ISI**Halaman**

Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Daftar Singkatan.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Akademik.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	5
2.1.1 Taksonomi.....	5
2.1.2 Karakteristik bakteri.....	6
2.1.2.1 morfologi.....	6
2.1.2.2 identifikasi dan sifat pertumbuhan.....	7
2.1.2.3 Karakteristik biakan.....	7

2.1.2.4 Struktur dinding Sel.....	8
2.1.2.5 Struktur Antigen	9
2.1.2.6 Enzim dan Toksin	9
2.1.2.7 <i>Quorum sensing Pseudomonas aeruginosa</i>	10
2.1.3 Patogenesis dan manifestasi klinis	10
2.1.4 Epidemiologi.....	11
2.2 Biofilm.....	11
2.2.1 Definisi	11
2.2.2 Pembentukan Biofilm	12
2.2.3 Struktur Biofilm.....	13
2.2.4 Deteksi dan Pengukuran Biofilm.....	13
2.2.4.1 <i>Microtiter Plate Method</i>	14
2.2.4.2 <i>Tube-test method</i>	14
2.2.4.3 <i>Congo Red Agar</i>	15
2.2.5 Resistensi Biofilm Terhadap Antimikroba	15
2.3 Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi L.</i>)	16
2.3.1 Taksonomi.....	16
2.3.2 Morfologi.....	17
2.3.3 Komponen Kimia Daun Belimbing wuluh (<i>Averrhoa bilimbi L.</i>).....	19
2.3.3.1 Tanin	19
2.3.3.2 Terpenoid.....	21
2.3.3.3 Flavonoid.....	21
2.3.4 Uji Fitokimia Bahan Alam.....	22
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	23
3.1 Kerangka Konsep.....	23
3.2 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB 4 RANCANGAN PENELITIAN	25
4.1 Rancangan Penelitian	25
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
4.2.1 Pengulangan.....	25
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	26

4.4 Variabel Penelitian	26
4.4.1 Variabel Bebas.....	26
4.4.2 Variabel Tergantung.....	26
4.5 Definisi Operasional.....	27
4.6 Bahan dan Alat.....	27
4.6.1 Bahan.....	27
4.7.2 Alat	37
4.7 Prosedur Penelitian.....	28
4.7.1 Persiapan Daun Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi L.</i>)	28
4.7.1.1 Ekstraksi dan Evaporasi	28
4.7.1.1.1 Ekstraksi.....	28
4.7.1.1.2 Evaporasi.....	29
4.7.1.2 Pembuatan Larutan.....	30
4.7.2 Persiapan Bakteri <i>P. aeruginosa</i>	
Pembentuk Biofilm.....	31
4.7.2.1 Identifikasi <i>P. aeruginosa</i>	31
4.7.2.2 Persiapan Perbenihan Cair Bakteri.....	33
4.7.2.3 Uji Deteksi Pembentukan Biofilm.....	34
4.7.2.3.1 <i>Microtiter Plate Test</i>	34
4.7.3 Uji Penghambatan Pembentukan Biofilm	35
4.8 Analisis Data.....	36
4.9 Skema Prosedur Penelitian.....	37
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	38
5.1 Hasil Penelitian.....	38
5.1.1 Estraksi Daun Belimbing Wuluh	38
5.1.2 Hasil Identifikasi Bakteri.....	39
5.1.3 Hasil Uji Pembentukan Biofilm.....	41
5.1.4 Hasil Uji Potensi ekstrak daun belimbing wuluh (<i>Averrhoa bilimbi L.</i>) terhadap Penghambatan Pembentuk Biofilm.....	42
5.2 Analisis Data.....	44
5.2.1 Uji One Way ANOVA.....	44

5.2.2 <i>Post-Hoc Comparison Test</i>	45
5.2.3 Uji Korelasi Pearson.....	46
 BAB 6 PEMBAHASAN.....	49
 BAB 7 PENUTUP.....	54
7.1 Kesimpulan.....	54
7.2 Saran.....	54
 Daftar Pustaka	56
 Lampiran.....	61
 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	66

